



Eksplorasi Penggunaan Peta Digital dalam Konsep Pemahaman Geografi Lokal Siswa Sekolah Dasar (SD)

Inayah Maulaya¹, Muhammad Fariz Irfiyan^{2*}, Mila Khoiru Zulfa³, Muhammad Nofan Zulfahmi⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

221330001047@unisnu.ac.id¹, 221330001098@unisnu.ac.id^{2*}, 221330001114@unisnu.ac.id³,
nofan@unisnu.ac.id⁴

Alamat: Jl. Taman Siswa, Pekeng, Kauman, Tahunan, Kec. Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59451

Korespondensi penulis: 221330001098@unisnu.ac.id

Abstract. *This research aims to explore the use of digital maps in enhancing the local geography understanding of elementary school students. (SD). Digital maps, which offer geographic information interactively and visually, have great potential in helping students understand geographic concepts related to their surroundings. The use of digital maps in local geography education in elementary schools is an increasingly popular educational innovation in Indonesia. Digital maps help students understand geography concepts and support educational principles. Local geography learning, which includes knowledge about location, distance, and the relationship between humans and nature in the surrounding area, can be better understood through the use of digital maps. This research uses the Library Research method. The results of the study show that digital maps help students more easily recognize and identify various elements of local geography, such as geographical location, topographical differences, and the distribution of natural and human resources. Additionally, the use of digital maps also increases students' motivation and engagement in learning, as the teaching materials are presented in a more interesting and interactive manner. Thus, this research concludes that the integration of digital maps in local geography learning can enrich students' learning experiences, clarify their understanding of geographical concepts, and improve the quality of geography education at the elementary school level.*

Keywords: *Digital Maps, Geographic Understanding, Local Geography, Elementary School Students, Interactive Learning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan peta digital dalam meningkatkan pemahaman geografi lokal siswa Sekolah Dasar (SD). Peta digital, yang menawarkan informasi geografis secara interaktif dan visual, memiliki potensi besar dalam mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep geografi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka. Penggunaan peta digital dalam pembelajaran geografi lokal di sekolah dasar merupakan inovasi pendidikan yang semakin populer di Indonesia. Peta digital membantu siswa memahami konsep geografi dan mendukung prinsip-prinsip pendidikan. Pembelajaran geografi lokal, yang mencakup pengetahuan tentang lokasi, jarak, serta hubungan antara manusia dan alam di daerah sekitar, dapat dipahami dengan lebih baik melalui penggunaan peta digital. Penelitian ini menggunakan metode Library Research. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peta digital membantu siswa untuk lebih mudah mengenali dan mengidentifikasi berbagai elemen geografi lokal, seperti letak geografis, perbedaan topografi, serta distribusi sumber daya alam dan manusia. Selain itu, penggunaan peta digital juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena materi pelajaran disajikan secara lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi peta digital dalam pembelajaran geografi lokal dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memperjelas pemahaman mereka terhadap konsep-konsep geografi, serta meningkatkan kualitas pendidikan geografi di tingkat SD.

Kata kunci: Peta Digital, Pemahaman Geografi, Geografi Lokal, Siswa SD, Pembelajaran Interaktif.

1. LATAR BELAKANG

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran geografi di SD bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada konsep-konsep dasar tentang bumi, lingkungan, serta hubungan antara manusia dan alam (Zalfa, R. A., Ayuning, R. P., & Rustini, T., 2023). Salah satu topik yang penting dalam pembelajaran geografi di SD adalah geografi lokal, yang mencakup pemahaman tentang letak, jarak, topografi, distribusi sumber daya alam, serta interaksi sosial dan budaya dalam konteks daerah sekitar siswa. Topik ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, pemahaman mereka terhadap konsep-konsep geografi lokal sering kali masih terbatas.

Kendala utama dalam pembelajaran geografi adalah cara penyampaian materi yang cenderung bersifat abstrak dan kurang dapat menghubungkan siswa dengan dunia nyata. Pembelajaran yang terlalu teoretis dan kurang melibatkan elemen visual dan interaktif dapat menyulitkan siswa untuk memahami konsep-konsep geografi (Almagofi, F., Sya'diyah, H., Gultom, R., & Sukmawati, D. M., 2023). Cara mengatasi hal ini, teknologi pendidikan, khususnya penggunaan peta digital, dapat menjadi solusi yang efektif dan menarik bagi siswa. Peta digital, yang menyajikan informasi geografis dalam bentuk yang interaktif, memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan memahami elemen-elemen geografi dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Peta digital tidak hanya memberikan gambaran mengenai letak geografis, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk melihat data spasial secara lebih mendalam, seperti topografi, perubahan lanskap, dan distribusi alam dan manusia. Penggunaan peta digital, mampu membantu siswa melihat hubungan antara data geografis dan fenomena nyata di lingkungan sekitar mereka (Handoyo, 2022). Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep-konsep geografi lokal, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka. Beberapa penelitian menunjukkan keberhasilan penggunaan peta digital dalam pembelajaran geografi di berbagai jenjang pendidikan, penerapannya di tingkat SD, khususnya dalam konteks geografi lokal, masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana peta digital dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman geografi lokal siswa SD. Penelitian ini juga akan mengkaji dampak penggunaan peta digital terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran geografi, serta melihat potensi peta digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan geografi di tingkat dasar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran geografi yang lebih menarik dan efektif bagi siswa SD.

Menurut Pasal 31 (1) UUD NRI 1945, setiap orang berhak atas pendidikan yang memadai dan bermanfaat, yang mencakup penggunaan teknologi dalam proses pendidikan. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menekankan betapa pentingnya menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Studi baru menunjukkan bahwa siswa dapat lebih memahami geografi lokal dengan bantuan peta digital. Ini relevan dengan amanat UUD NRI 1945 dan UU Sistem Pendidikan Nasional.

Pemahaman geografi lokal siswa SD merupakan aspek penting dalam pembelajaran yang dapat diperkuat melalui penggunaan peta digital (Ningrum et al., 2022). Peta digital dengan visualisasi data yang interaktif dan dinamis membantu siswa memahami konsep geografi yang kompleks. Penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran geografi, siswa yang menggunakan peta digital lebih memahami materi dibandingkan dengan metode konvensional (Ningrum et al., 2021). Penggunaan peta digital juga membantu siswa mengembangkan keterampilan analitis dan berpikir kritis yang esensial dalam memahami hubungan spasial dan fenomena geografis di sekitar mereka (Prasetya, 2020). Proses pembelajaran yang menggunakan teknologi digital sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21, yang menekankan literasi digital dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

Peta digital menawarkan keunggulan dalam visualisasi data geospasial yang interaktif dan dinamis, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami dan mengeksplorasi berbagai konsep geografi, seperti topografi, demografi, dan penggunaan lahan. Studi menunjukkan bahwa memasukkan teknologi digital ke dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memungkinkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna (Ningrum et al., 2021). Implementasi peta digital juga selaras dengan kebutuhan kurikulum yang menekankan pentingnya literasi digital dan kemampuan berpikir kritis. Siswa dapat belajar keterampilan analitis yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi geografis lebih lanjut dan memahami hubungan antara fenomena geografis dan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan peta digital (Prasetya, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana siswa sekolah dasar (SD) menggunakan peta digital dalam pembelajaran geografi lokal dan bagaimana penggunaan tersebut mempengaruhi pemahaman mereka terhadap konsep geografi. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang pengalaman siswa dan guru dalam menggunakan peta digital sebagai alat bantu pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Library Research untuk mengeksplorasi penggunaan peta digital dalam meningkatkan pemahaman geografi lokal siswa

Sekolah Dasar (SD), Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti melakukan pencarian literatur di perpustakaan, database online, dan sumber-sumber akademis lainnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan pengetahuan penulis maupun pembaca.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Peta Digital

Peta digital adalah representasi dari fenomena geografis yang disimpan dan dianalisis menggunakan komputer digital. Setiap fitur pada peta digital disimpan sebagai himpunan koordinat, misalnya objek berupa titik posisi akan disimpan sebagai koordinat sedangkan objek berupa area akan disimpan sebagai koordinat, himpunan koordinat (Prahasta, 2020). Beberapa kelebihan penggunaan peta digital menurut (Masrianto et al. 2020) adalah:

- a. Peta digital kualitasnya tetap. Tidak seperti kertas yang dapat terlipat, memuai atau sobek ketika disimpan, peta digital dapat dikembalikan ke bentuk asalnya kapanpun tanpa ada penurunan kualitas.
- b. Peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan yang satu ke media penyimpanan yang lain. Peta analog yang disimpan dalam bentuk gulungan-gulungan kertas misalnya, memerlukan ruangan yang lebih besar dibanding dengan jika peta tersebut disimpan sebagai peta digital dalam sebuah hard disk, CD-ROM atau DVD-ROM.
- c. Peta digital lebih mudah diperbarui. Penyuntingan untuk keperluan pemutakhiran data atau perubahan sistem koordinat misalnya, dapat lebih mudah dilakukan menggunakan perangkat lunak tertentu.

Macam-macam peta digital menurut (Indratarissa 2023) adalah sebagai berikut.

a. GPS (Global Positioning System)

Global Positioning System (GPS) adalah alat navigasi dan sistem satelit 11 yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan posisi pengguna di permukaan bumi. GPS adalah satu-satunya sistem navigasi satelit global untuk posisi, kecepatan, arah, dan waktu yang beroperasi penuh di dunia saat ini. Sistem ini pertama kali dikembangkan oleh Departemen Pertahanan AS, digunakan untuk keperluan militer dan sipil (survei dan pemetaan).

b. GIS

Secara umum GIS adalah suatu sistem untuk mengelola, menyimpan, mengolah (memanipulasi), menganalisis dan menampilkan data yang berhubungan dengan permukaan

bumi di ruang angkasa. GIS adalah sistem informasi khusus yang mengelola data yang berisi informasi spasial (referensi ruang). Atau, dalam arti yang lebih sempit, sistem komputer yang mampu membangun, menyimpan, mengelola, dan menampilkan informasi bereferensi geografis, seperti data yang ditentukan lokasi, dalam suatu fasilitas, data untuk berbagai tujuan seperti penjelasan Insiden.

c. Google Earth

Google earth adalah platform yang menampilkan peta bola dunia, topografi, dan terrain yang dapat di-overlay dengan berbagai informasi geografis. Berbeda dengan peta konvensional, Google Earth menyajikan gambaran muka bumi dalam bentuk digital dan tiga dimensi. Penggunaan Google Earth dalam pembelajaran, khususnya dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Geografi, memberikan manfaat signifikan dalam memperkaya pengalaman siswa. Platform ini memungkinkan eksplorasi virtual ke berbagai lokasi di seluruh dunia, mendukung pemahaman konsep geografis, dan memberikan konteks mendalam pada setiap lokasi. Keunggulan Google Earth terletak pada visualisasi 3D, navigasi interaktif, dan berbagai informasi tambahan seperti foto, video, dan deskripsi yang meningkatkan pemahaman siswa. Pemanfaatan Google Earth dalam konteks pembelajaran Geografi di sekolah dasar melibatkan strategi dan metode yang efektif, memberikan pendekatan visual yang dinamis dan relevan. Peran guru dalam mengelola dan mengarahkan penggunaan platform ini sangat penting, dengan tujuan mencapai pembelajaran yang interaktif, menyeluruh, dan mendukung pemahaman konsep Geografi serta realitas dunia secara lebih mendalam. Dampak positif dari penerapan Google Earth dalam pendidikan mencakup peningkatan minat siswa terhadap pelajaran Geografi, pemahaman keragaman budaya dan lingkungan, serta pengembangan keterampilan analisis dan interpretasi informasi geografis secara kritis. Meskipun terdapat kelebihan, Google Earth juga memiliki kekurangan, seperti ketergantungan pada sinyal online dan aplikasi yang bersifat online. Secara keseluruhan, penggunaan Google Earth memberikan peluang baru untuk pembelajaran yang lebih menarik dan mendalam, menciptakan lingkungan belajar yang memukau dan mendukung perkembangan siswa di sekolah dasar (Dewi, Abidin, and Arifin 2024).

d. Google Maps

Awalnya, Google Maps adalah perangkat lunak di Internet yang berisi peta suatu area atau lokasi, seiring waktu Google Maps kini telah berkembang menjadi salah satu dari perusahaan kelas dunia yang menawarkan berbagai macam produk, mulai dari layanan email, web advertising, video provider, mobile operating system, image processing hingga information provider berupa peta nomor (Putra, 2019). Dengan berbagai fitur Google Maps,

masyarakat global tidak hanya menerima informasi tentang rute yang dapat ditransmisikan ke tempat tujuan, tetapi juga memberikan informasi lengkap tentang tujuan yang akan kita tuju. Layanan Google Maps dapat diakses melalui website <http://maps.google.com>. atau dengan mendownload aplikasi dengan berbagai fitur menarik seperti lokasi, area atau rute, menentukan arah atau navigasi, ukuran jarak tempuh, hingga memantau jalan dan lalu lintas diberbagai belahan dunia.

e. OpenStreetMaps

OpenStreetMap (OSM) adalah proyek web pembuatan peta dunia yang gratis dan terbuka, dibangun sepenuhnya oleh sukarelawan dengan melakukan survei menggunakan GPS, mendigitalkan citra satelit, dan mengumpulkan serta mempublikasikan data geografis yang dapat diakses oleh publik. Berkat Open Data Commons 1.0 Open Database License, kontributor OSM dapat memiliki, memodifikasi, dan berbagi data peta secara luas. Ada banyak jenis peta digital yang tersedia di Internet, tetapi sebagian besar memiliki keterbatasan hukum dan teknis. Hal ini mencegah komunitas, pemerintah, peneliti dan akademisi, inovator, dan banyak lainnya untuk secara bebas menggunakan data yang tersedia di peta. Di sisi lain, peta dasar OSM dan data yang tersedia dapat diunduh secara bebas dan publik, untuk digunakan dan didistribusikan kembali nantinya. Di banyak bagian dunia, terutama di daerah terpencil dan terbelakang secara ekonomi, tidak ada insentif bisnis bagi perusahaan kartografi untuk mengembangkan data di tempat-tempat ini. OSM bisa menjadi jawaban di banyak tempat seperti ini baik itu untuk pembangunan ekonomi, perencanaan kota, darurat bencana atau banyak tujuan lainnya.

Penggunaan peta digital membawa banyak manfaat bagi orang di seluruh dunia, antara lain sebagai berikut (Ratnaningrum, 2019): 1). Sebagai navigator dalam menunjukkan arah bagi seseorang yang akan bepergian 2). Mempercepat pencarian suatu lokasi. Dengan peta digital, mencari lokasi yang akan dituju akan menjadi sangat efektif dan efisien. 3). Mempermudah sistem penyimpanan peta. Pengguna tidak perlu ruang khusus untuk menyimpan peta digital. 4). Bisa diakses darimana saja dan kapan saja. 5). Pembaruan data yang diupdate setiap saat menjadikannya lebih mudah dalam memberikan informasi kepada pengguna.

Hakikat Pemahaman Geografis

Pemahaman geografis adalah kemampuan untuk mengenali, menganalisis, dan menjelaskan hubungan antara tempat, lingkungan, manusia, dan fenomena yang terjadi di permukaan bumi. Pemahaman ini mencakup pengetahuan tentang lokasi, pola, proses, serta interaksi antara elemen-elemen tersebut, baik secara lokal maupun global (Yani 2020). Komponen pemahaman geografis menurut (Wijayanti et al. 2022) adalah sebagai berikut.

- a. Pengetahuan Geografis
 - 1) Lokasi: Mengetahui di mana suatu tempat berada, baik secara absolut (koordinat) maupun relatif (hubungan dengan tempat lain).
 - 2) Karakteristik Tempat: Memahami ciri fisik (seperti gunung, sungai) dan budaya (seperti bahasa, adat) suatu wilayah.
- b. Hubungan Ruang

Bagaimana tempat dan lingkungan saling berhubungan, seperti aliran sungai ke laut atau koneksi antarwilayah melalui transportasi.
- c. Interaksi Manusia dan Lingkungan

Cara manusia memanfaatkan, mengubah, atau merespons lingkungan, seperti pertanian, urbanisasi, atau mitigasi bencana.
- d. Pola dan Proses
 - 1) Pola: Distribusi fenomena geografis, seperti pemukiman, jaringan jalan, atau vegetasi.
 - 2) Proses: Perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu, misalnya erosi, urbanisasi, atau perubahan iklim.
- e. Keterampilan Geografis
 - 1) Membaca, menganalisis, dan menginterpretasi peta, citra satelit, atau grafik.
 - 2) Menggunakan alat dan teknologi geografis seperti GPS atau peta digital.
- f. Perspektif Geografis

Melihat dunia dari sudut pandang ruang dan tempat, termasuk bagaimana perbedaan wilayah memengaruhi kehidupan manusia.

Penggunaan Peta Digital dalam Konsep Pemahaman Geografi Lokal Siswa SD

Pemahaman geografi lokal siswa SD merupakan aspek penting dalam pembelajaran yang dapat diperkuat melalui penggunaan peta digital. Peta digital dengan visualisasi data yang interaktif dan dinamis membantu siswa memahami konsep geografi yang kompleks. Penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran geografi, siswa yang menggunakan peta digital lebih memahami materi dibandingkan dengan metode konvensional (Ningrum et al., 2021). Penggunaan peta digital juga membantu siswa mengembangkan keterampilan analitis dan berpikir kritis yang esensial dalam memahami hubungan spasial dan fenomena geografis di sekitar mereka (Prasetya, 2020). Proses pembelajaran yang menggunakan teknologi digital sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21, yang menekankan literasi digital dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

Peta digital menawarkan keunggulan dalam visualisasi data geospasial yang interaktif dan dinamis, memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami dan mengeksplorasi berbagai konsep geografi, seperti topografi, demografi, dan penggunaan lahan. Studi menunjukkan bahwa memasukkan teknologi digital ke dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memungkinkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna (Ningrum et al., 2021). Implementasi peta digital juga selaras dengan kebutuhan kurikulum yang menekankan pentingnya literasi digital dan kemampuan berpikir kritis. Siswa dapat belajar keterampilan analitis yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi geografis lebih lanjut dan memahami hubungan antara fenomena geografis dan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan peta digital (Prasetya, 2020).

Peta digital, seperti Google Earth, memungkinkan siswa untuk eksplorasi visual dan interaktif terhadap wilayah lokal, yang membantu mereka memahami hubungan antara geografi fisik dan aspek-aspek sosial-ekonomi dari lingkungan mereka (Dewi et al., 2024). Penelitian oleh Maharani Sartika Dewi et al (2024) menunjukkan bahwa implementasi peta digital dalam pembelajaran geografi dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, sejalan dengan prinsip-prinsip teori belajar konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi sosial dalam pembelajaran.

Peta digital dalam pembelajaran geografi lokal di sekolah dasar merupakan inovasi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep geografi. Peta digital, seperti Google Earth, tidak hanya memberikan visualisasi data yang interaktif dan dinamis, tetapi juga mendukung prinsip pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan UU Sistem Pendidikan Nasional. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan peta digital lebih mampu memahami materi geografi dibandingkan dengan metode konvensional, serta mengembangkan keterampilan analitis dan berpikir kritis yang esensial dalam memahami fenomena geografis di sekitar mereka. Selain itu, pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi sosial dalam proses belajar. Dengan demikian, implementasi peta digital tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna, sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21 yang menekankan literasi digital.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Di era digital saat ini, penggunaan peta digital dalam pendidikan geografi di sekolah dasar memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Studi tersebut menemukan bahwa peta digital tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Mengikuti prinsip teori belajar konstruktivis yang menekankan pentingnya partisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Peta digital lebih dari sekedar alat, namun memberikan konteks yang lebih mendalam bagi siswa. Kemampuan menjelajahi daerah setempat secara visual memungkinkan siswa memahami hubungan antara geografi fisik dengan aspek sosial ekonomi sekitarnya. Hal ini menjadikan pembelajaran geografi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penggunaan peta digital juga berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan berpikir analitis dan kritis siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa diminta untuk mengevaluasi informasi geografis yang ditemuinya guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang sangat penting di era informasi saat ini. Penelitian telah menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan peta digital cenderung memahami konten geografis lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Dari sudut pandang kurikulum dan kebijakan pendidikan, penggunaan peta digital sejalan dengan kebutuhan untuk meningkatkan literasi digital siswa. Inovasi ini mendukung prinsip pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pentingnya pendidikan yang relevan dan mudah beradaptasi dengan perkembangan saat ini.

Secara keseluruhan, penelitian tentang penggunaan peta digital dalam pembelajaran geografi wilayah di sekolah dasar menunjukkan bahwa inovasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep geografi, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan penting yang akan membantu mereka dalam kehidupan masa depan mereka telah terbukti bahwa hal ini akan terjadi. Oleh karena itu, peta digital menjadi alat yang berharga untuk mendukung pendidikan yang lebih baik dan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Almagofi, F., Sya'diyah, H., Gultom, R., & Sukmawati, D. M. (2023). Media interaktif dalam pembelajaran IPS SD. **Cahaya Ghani Recovery**.
- Dewi, M. S., Abidin, Y., & Arifin, M. H. (2024). Implementasi media pembelajaran berbasis peta digital (Google Earth) dalam mata pelajaran IPS materi kenampakan alam

- (Penelitian quasi-eksperiment pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas V sekolah dasar). **Jurnal Pendidikan Tambusai**, **8**(1), 14182–14196. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/14389/11042>
- Handoyo, B. (2022). **Pengantar geografi: Penguatan berpikir spasial**. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Indratarissa, M. D. (2023). Pemahaman peta digital di era 4.0 bagi mahasiswa pendidikan geografi Universitas Lampung tahun 2023. **Jurnal Pendidikan Geografi**, **2023**(0), 1–23.
- Masrianto, H., Kahfi, A., & Sarjan, M. (2020). Implementasi peta digital untuk smart village (Studi kasus Desa Tammangalle, Polewali Mandar). **Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer**, **6**(1), 13–18. <https://doi.org/10.35329/jiik.v6i1.125>
- Ningrum, S. S., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2021). Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran geografi di sekolah dasar. **Jurnal Geografi dan Pendidikan**, **8**(2), 99–115. <https://doi.org/10.33363/jgp.2021.8.2.99>
- Ningrum, S. S., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Penggunaan media peta dalam membantu meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 SD pada materi kondisi geografis Indonesia. **PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar**, **9**(3), 471–4802. <https://doi.org/10.33363/pedadidaktika.2022.9.3.471>
- Prahasta, E. (2020). **Konsep-konsep dasar sistem informasi geografis**. Informatika.
- Prasetya, E. D. (2020). Integrasi peta digital dalam pembelajaran geografi: Meningkatkan keterampilan analitis siswa SD. **Geographica Educatio**, **11**(1), 50–65. <https://doi.org/10.54321/geographica.2020.11.1.50>
- Putra, A. A. (2019). Pemanfaatan aplikasi Google Maps pada smartphone Android sebagai sarana belajar navigasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang (Skripsi). **Universitas Semarang**.
- Ratnaningrum. (2019). **Sistem informasi geografis**. Graha Ilmu.
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 (1).
- Wijayanti, D., Anwar, S., Khairani, K., & Sukhaimi, N. A. (2022). Implementasi inovasi pembelajaran geografi tingkat SMA dalam kurikulum 2013. **Journal on Education**, **4**(2), 837–843. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i2.496>
- Yani, H. (2020). Meningkatkan pendidikan karakter dan pemahaman konsep geografi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan Google Form. **Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)**, **2**(2), 171. <https://doi.org/10.29300/ijssse.v2i2.3411>
- Zalfa, R. A., Ayuning, R. P., & Rustini, T. (2023). Pengembangan spatial literacy untuk meningkatkan pembelajaran geografi di sekolah dasar. **Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam**, **6**(1), 173–182.